

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian ekstrak etanol daun ketul (EEDK) tidak memberikan pengaruh yang signifikan ($p \geq 0,05$) terhadap jumlah neutrophil, limfosit serta monosit pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diberi alkohol.
2. Pemberian ekstrak etanol daun ketul (EEDK) tidak memberikan pengaruh yang signifikan ($p \geq 0,05$) terhadap berat relatif organ limpa pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diberi alkohol.
3. Ekstrak etanol daun ketul (EEDK) memiliki sifat imunomodulator dengan meningkatkan diameter pulpa putih limpa akibat alkohol secara signifikan ($p \leq 0,05$).
4. Ekstrak etanol daun ketul (EEDK) menunjukkan efek protektif dengan menurunkan tingkat kerusakan histologi limpa akibat alkohol baik pada kerusakan fibrosis jaringan, apoptosis limfosit maupun nekrosis limfosit secara signifikan ($p \leq 0,05$).

5.2 Saran

Adapun saran setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui efek imunomodulator EEDK khususnya efeknya terhadap sel-sel didalam pulpa putih limpa.
2. Penelitian lanjutan dalam jangka waktu yang lebih lama diperlukan untuk melihat perubahan spesifik terhadap jumlah leukosit darah dan berat relatif organ limpa.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan parameter yang berbeda seperti pewarnaan imunohistokimia dan penelitian tingkat genetik dan molekuler untuk melihat efek alkohol yang lebih spesifik.